

## Pengembangan Model PBL (*Project Based Learning*) Berbasis Potensi Lokal dalam Pembelajaran Menulis Teks Drama di SMA Negeri Kabupaten Kubu Raya

Fitriani<sup>1</sup>, Arni<sup>2</sup>

<sup>1</sup> IKIP PGRI Pontianak, Indonesia; fitriani@ikippgripta.ac.id

<sup>2</sup> IKIP PGRI Pontianak, Indonesia; arni@ikippgripta.ac.id

---

### ARTICLE INFO

#### *Keywords:*

Project Based Learning model;  
local potential;  
learning to write drama texts

#### *Article history:*

Received 2023-08-29

Revised 2023-11-03

Accepted 2023-12-07

---

### ABSTRACT

This research is motivated by the low ability to write drama texts of high school students in Kubu Raya Regency, West Kalimantan, which is still below the KKM. The low ability of students to write drama texts is caused by students' lack of interest and students' difficulty in determining drama themes. The learning model used by teachers is still not in line with expectations. The learning model is still not varied. Such conditions indicate gaps that need to be resolved. The Project Based Learning model based on local potential is an alternative for improving the ability to write drama texts. This research aims to describe the profile of learning to write drama texts, design a Project Based Learning model based on local potential in learning to write drama texts and develop a Project Based Learning model based on local potential in learning to write drama texts as well as the responses of participants after this model is implemented. This R&D research uses the Plomp model which consists of stages, preliminary investigation, design, realization/construction, test, evaluation and revision, implementation. Data collection techniques in this research were observation, questionnaires, interviews and tests. The data analysis used was qualitative descriptive. The test results of the implementation of the Project Based Learning model based on local potential in learning to write drama texts at SMAN Kubu Raya Regency, West Kalimantan can improve the ability to write drama texts. The final Project Based Learning model based on local potential in learning to write drama texts is a guide to the Project Based Learning model based on local potential in learning to write drama texts.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.*



### Corresponding Author:

Fitriani

IKIP PGRI Pontianak, Indonesia; fitriani@ikippgripta.ac.id

---

## 1. PENDAHULUAN

Drama sebagai salah satu cakupan pelajaran bahasa Indonesia dipandang sebagai alat pembangun kepribadian dalam menumbuhkan kepercayaan diri. Pembelajaran drama di sekolah

termasuk ke dalam pembelajaran sastra. Pengajaran sastra di sekolah, khususnya drama merupakan pengajaran yang membutuhkan tindakan yang dilakukan secara berencana karena tujuan yang hendak dicapai. Oleh karena itu pembelajaran drama perlu mendapatkan perhatian karena masih ditemukan masalah dalam pembelajaran tersebut seperti yang terjadi pada siswa SMA Negeri Kabupaten Kubu Raya.

Pembelajaran menulis teks drama diberikan kepada siswa SMAN Kabupaten Kubu Raya kelas XI sesuai dengan capaian kompetensi dasar yang terdapat dalam RPP dan silabus. Peneliti melakukan wawancara, angket dan observasi untuk mendapatkan informasi penggunaan model yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks drama. Informasi diperoleh dari guru yang berbeda sekolah di kabupaten Kubu Raya, untuk memperoleh gambaran profil pembelajaran menulis teks drama. Pertimbangan peneliti memilih sekolah tersebut atas dasar secara geografis kabupaten Kubu Raya merupakan daerah kabupaten baru pemekaran dari kabupaten Pontianak. Sisi kehidupan sosial kultural bahwa masyarakat setempat memiliki warisan budaya tak benda yang berpotensi untuk menumbuhkan semangat belajar siswa yang diperoleh dari pesan dan nilai-nilai potensi lokal dan pendidikan berperan mewarisi nilai-nilai potensi lokal tersebut.

Model pembelajaran yang digunakan juga masih sangat terbatas. Amri dan Damaianti (2016, hlm. 187) menyatakan pembelajaran drama membutuhkan kemampuan guru dalam merencanakannya dengan baik, dan memiliki ketertarikan kepada drama, baik dari segi sastra maupun pementasannya. Menggunakan teknik bermain drama dapat melatih kompetensi membaca, menulis, menyimak, dan berbicara sekaligus meningkatkan kemampuan apresiasi drama siswa secara produktif dalam bentuk pementasan sederhana (Aqib 2013).

Siregar (2015, hlm. 115) juga menyatakan pengajaran sastra di sekolah, dalam hal drama masih sangat rendah. Siswa melihat drama hanyalah sebagai pengajaran sepintas lalu. Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) berbasis potensi lokal dalam pembelajaran menulis teks drama merupakan model pembelajaran yang inovatif (Sihombing 2020). Model pengembangan ini akan menghasilkan buku panduan model pembelajaran berbasis potensi lokal dan bahan ajar menulis teks drama. Potensi lokal berdasarkan potensi lokal yang berada di lingkungan siswa yang diaplikasikan dalam bentuk menulis drama.

Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dalam Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 adalah pembelajaran dengan menggunakan proyek nyata dalam kehidupan yang didasarkan pada motivasi tinggi, pertanyaan menantang, tugas-tugas atau permasalahan untuk membentuk penguasaan kompetensi yang dilakukan secara kerjasama dalam Upaya memecahkan masalah (Suleman dkk. 2023). Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media (Kemendikbud, 2013, hlm. 212).

Pembelajaran berbasis proyek lebih menekankan pada proyek perseorangan atau kelompok yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat dijadikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran drama khususnya kemampuan bermain drama. Model pembelajaran berbasis proyek diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang timbul di SMA Negeri Kabupaten Kubu Raya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu R&D. Masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana profil pembelajaran drama di SMA Negeri Kabupaten Kubu Raya? 2. Bagaimana proses pengembangan model PBL (*Project Based Learning*) berbasis potensi lokal dalam pembelajaran drama di SMA Negeri Kabupaten Kubu Raya? 3. Bagaimana respons pengembangan model PBL (*Project Based Learning*) berbasis potensi lokal dalam pembelajaran drama di SMA Negeri Kabupaten Kubu Raya?

## 2. METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang biasa disebut dengan *Research and Development* (R&D). Jenis penelitian ini, secara sederhana, melakukan pencarian dan menemukan bagian lemah dari sebuah produk, desain, atau program (Sugiyono 2013).

Temuan yang kemudian menjadi pokok permasalahan pengembangan ini bisa disebabkan oleh beberapa kemungkinan, di antaranya adalah perubahan waktu dan aplikasi pada tempat dan subjek yang berbeda.

Hal inilah yang menjadi dasar kuat pemilihan desain penelitian R&D dalam penelitian ini. Pertama, *Project Based Learning* (PBL) sebagai sebuah model pembelajaran sebenarnya merupakan model pembelajaran yang sudah sangat baik. Penerapan model ini telah banyak dilakukan dalam berbagai pembelajaran. Namun, pada pembelajaran tertentu PBL memiliki beberapa kelemahan di antaranya adalah dalam melakukan kegiatan evaluasi atau penilaian pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan dalam hal ini. Kedua, pembelajaran menulis teks drama sebagai salah satu bagian dari pengembangan kompetensi berbahasa dan bersastra dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, mulai terpinggirkan dalam kurikulum 2013 (Muri Yusuf 2014). Selain itu, warisan metode dan model pembelajaran tradisional telah menempatkan menulis teks drama hanya sebagai sebuah pembelajaran yang tidak berkembang. Kekurangan pembelajaran menulis teks drama akan disempurnakan dengan *Project Based Learning* (PBL) yang telah disempurnakan dengan pengembangan potensi lokal di dalamnya.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian pengembangan yang direkomendasikan Plomp (2017) yaitu (1) kegiatan studi pendahuluan (*preliminary investigation*), (2) pembuatan desain (*design*), merealisasikan desain (*realization/construction*), (3) melakukan tes, evaluasi, dan revisi (*test, evaluation and revisi*), dan (4) implementasi (*implementation*) (Arikunto 2013). Partisipan dan tempat penelitian partisipan dan tempat penelitian sebagai sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kabupaten Kubu Raya.

Data yang berasal dari instrumen angket validasi/ penilaian. Data kualitatif berbentuk penilaian, tanggapan, saran-saran, dan kritik yang diperoleh hasil validasi ahli/ pakar dan praktisi/ guru. Selain itu data kualitatif didapatkan dari hasil uji coba rancangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan (Arikunto 2014). Data Kuantitatif diperoleh dari poin penilaian yang diberikan oleh validator/ ahli/ pakar/ praktisi. Selain itu, poin penilaian diperoleh juga dari subjek uji coba rancangan, uji coba kelompok kecil, uji coba lapangan dan dari penilaian guru.

Instrumen yang akan digunakan telah divalidasi oleh tiga pakar instrumen penelitian. Jenis-jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi, pedoman wawancara, lembar penilaian buku pengayaan, dan angket respons siswa. Lembar observasi, pedoman wawancara, dan angket siswa digunakan sat dalam tahap analisis kebutuhan. Adapun, angket validasi yang digunakan terdiri atas dua bagian, yaitu bagian pertama berupa angket validasi dan angket kedua berupa lembar komentar yang memuat tanggapan, kritikan, dan saran dari validator terhadap panduan menulis drama pada pembelajaran penjasorkes yang sudah dikembangkan (Muhammad Yusuf dan Daris 2018).

Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data berupa hasil observasi, wawancara, saran, dan kritik ahli/ pakar, guru dan siswa dianalisis dengan pendekatan kualitatif, sedangkan data tingkat kelayakan buku pengayaan respon mengenai kelayakan buku pengayaan diolah dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun teknik analisis data kualitatif yang digunakan untuk menganalisis data skor hasil validasi dan uji coba adalah perhitungan nilai rata-rata.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Profil Pembelajaran Menulis Teks Drama SMA Negeri Kabupaten Kubu Raya

Pembelajaran menulis teks drama diberikan kepada siswa SMAN Kabupaten Kubu Raya kelas XI sesuai dengan capaian kompetensi dasar yang terdapat dalam RPP dan silabus. Peneliti melakukan wawancara, angket dan observasi untuk mendapatkan informasi penggunaan model yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks drama. Informasi diperoleh dari guru yang berbeda

sekolah di kabupaten Kubu Raya, untuk memperoleh gambaran profil pembelajaran menulis teks drama.

- a. Proses Pembelajaran Menulis Teks drama di SMA Negeri Kelas XI Kabupaten Kubu Raya. Kompetensi ini diuraikan dalam kompetensi dasar dan indikator. Kompetensi dasar dalam pembelajaran menulis teks drama yaitu menganalisis unsur pembangun teks drama, mengonstruksi sebuah teks drama dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunnya. *Pertama*, Observasi Guru Ditinjau Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Proses Pembelajaran Menulis Teks drama. *Kedua*, Observasi minat siswa dalam pembelajaran menulis teks drama, meliputi: perhatian siswa, motivasi siswa, perasaan senang, keterlibatan peserta didik, dan pengetahuan siswa. Berdasarkan seluruh aspek minat siswa dalam pembelajaran menulis teks drama yaitu sebesar 33% minat dan 57% tidak berminat.
- b. Hasil Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan hasil analisis transkrip dan penilaian terhadap kemampuan siswa, maka peneliti membagi hasil kemampuan siswa dengan kategori kurang dan kategori baik. Hal tersebut, salah satu contohnya dapat digambarkan pada kutipan teks drama atas nama MH dengan kategori skor rendah senilai 65, seperti di bawah ini.
- c. Hasil Data Wawancara Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Menulis Teks drama Siswa SMAN Kelas XI Kabupaten Kubu Raya. Informasi tentang capaian nilai yang diperoleh siswa "nilai individu belum memperoleh kriteria ketuntasan minimal, akhirnya banyak yang remedial sehingga untuk rata-rata perkelas nilainya di bawah KKM. Selain dari itu kemampuan siswa menulis masih minim belum terlihat kemampuan mengeksplorasi ide, menentukan unsur-unsur dalam menulis".
- d. Kondisi Model Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kemampuan Menulis Teks drama. Berdasarkan data observasi di SMAN Kubu Raya, diperoleh hasil pembelajaran menulis teks drama siswa bahwa guru menggunakan model belajar klasikal menggunakan ceramah dan penugasan. suasana belajar pada saat metode ceramah diterapkan guru menjelaskan masih monoton, terpaku pada teks belum mengelaborasi materi pembelajaran. Kondisi tersebut menimbulkan kekakuan pada proses mengajar, sehingga guru lebih cepat untuk memberi penugasan.
- e. Kebutuhan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kemampuan Menulis Teks drama siswa kelas XI SMA Negeri Kecamatan Sungai Kakap. meliputi: kebutuhan guru dan kebutuhan siswa.

### **Rancangan Pengembangan Model PBL Berbasis Potensi lokal dalam Pembelajaran Menulis Teks Drama**

- a. Rancangan Model PBL Berbasis Potensi Lokal. Rancangan pengembangan model disusun berdasarkan data-data profil pembelajaran dan kemampuan menulis teks drama yang dimiliki siswa serta kajian teori berkaitan dengan model PBL, potensi lokal, dan menulis teks drama. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka dirancangkanlah sebuah rancangan awal model PBL berbasis potensi lokal untuk meningkatkan kemampuan menulis teks drama. Berikut ini disampaikan kerangka model PBL berbasis potensi lokal dan pembelajaran menulis cerenan.
- b. Rancangan Model PBL Berbasis Potensi lokal dalam Pembelajaran Menulis Teks drama, yaitu: Rasional, Tujuan, Prinsip Dasar Model PBL berbasis potensi lokal meliputi, Prinsip Sosial, Prinsip Reaksi, Sistem Pendukung, Sintaks, Dampak Instruksional dan Penggiring.

### **Pengembangan Model PBL Berbasis Potensi lokal Keterampilan Menulis Teks drama pada Siswa SMA Negeri Kabupaten Kubu Raya**

#### **Hasil Uji Validasi dan Gambaran Perbaikan Model Pembelajaran**

- a. Hasil Uji Kelayakan Model Pembelajaran PBL Berbasis Potensi lokal dalam Pembelajaran Menulis Teks drama  
Berdasarkan masukan yang telah diberikan oleh pakar model pembelajaran, khususnya model

berbasis potensi lokal dalam pembelajaran menulis teks drama ditinjau dari kriteria antara lain.

- 1) Kesesuaian *PBL* berbasis potensi lokal dengan teori dan prinsip menulis teks drama, teori yang diuraikan pada *PBL* berbasis potensi lokal sesuai dengan teori menulis teks drama.
- 2) Relevansi Tahap-tahap *PBL* berbasis Potensi lokal dengan Proses Menulis Teks drama.
- 3) Relevansi Tahap-tahap *PBL* Berbasis Potensi lokal dengan Tingkat Pemahaman Siswa. Kesesuaian teori menulis teks drama yang disajikan dalam model berbasis potensi lokal dengan tingkat pemahaman siswa.
- 4) Konsep Dasar *PBL* berbasis Potensi lokal. Kejelasan landasan teori pengembangan *PBL* berbasis potensi lokal. Ketepatan dan kesesuaian *PBL* berbasis potensi lokal dengan teori yang melandasinya.
- 5) Kesesuaian Media sebagai Penunjang Model Pembelajaran. Media yang digunakan adalah teks drama potensi lokal yang disesuaikan dengan pengalaman siswa.

Disimpulkan bahwa model *PBL* berbasis potensi lokal menurut pakar ahli model dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks drama. Bagian model pembelajaran yang dikembangkan tersebut menunjukkan bahwa model telah dapat diimplementasikan baik.

b. Hasil Uji Kelayakan Ahli Pembelajaran Menulis Teks drama

c. Hasil Uji Kelayakan Ahli Pakar Menulis

Kesesuaian Model *PBL* Berbasis Potensi lokal dengan Teori dan Prinsip dapat diterapkan. Kesesuaian penguasaan kata dengan mudah guru menerapkan kepada siswa. Kemampuan menulis dengan pengembangan model di atas siswa dapat mengekspresikan kata-kata yang dimiliki dalam menulis teks khususnya teks drama.

- 1) Revisi Model *PBL* Berbasis Potensi lokal dalam Pembelajaran Menulis Teks drama. Proses pelaksanaan revisi dilakukan pada setiap tahapan pembelajaran pengembangan model *PBL* berbasis potensi lokal dalam pembelajaran menulis teks drama. Sejalan dengan proses implementasi model *PBL* berbasis potensi lokal, proses pembelajaran menulis teks drama dilaksanakan dalam tahap, yaitu (1) keadaan tenang pada awal pembelajaran, (2) penyusunan peta konsep (3) kegiatan menambah dan mengulangi (4) penilaian, (5) evaluasi. Proses pelaksanaan pembelajaran pada uji validasi ("Laporan Penelitian: Perspektif Gender Anak Usia Dini melalui Reproduksi Narasi Cerita Anak Berarketif Gender," t.t.).
- 2) Pelaksanaan Uji Coba Model. Uji coba model dilaksanakan melalui dua tahapan, yaitu uji coba terbatas dan uji coba luas. Uji coba terbatas dilaksanakan pada satu sekolah di SMA Negeri SK. Uji coba luas dilaksanakan pada dua sekolah, yaitu SMA Negeri SK 2 Kabupaten Kubu Raya Kecamatan Sungai Kakap dan SMA Negeri SK 3 Kabupaten Kubu Raya Kecamatan Sungai Kakap. Pada setiap sekolah dilaksanakan uji coba sebanyak satu kali masing-masing lima kali pertemuan secara formal dan nonformal sesuai dengan pedoman model pembelajaran dan indikator pembelajaran menulis teks drama.

(a) **Pelaksanaan Uji Coba Terbatas.**

Uji coba terbatas dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kabupaten Kubu Raya Kecamatan Sungai Kakap. Sebelum melakukan uji coba model *PBL* berbasis potensi lokal dalam pembelajaran menulis teks drama, peneliti dan guru Bahasa Indonesia yang berjumlah empat orang melaksanakan diskusi dan melakukan perencanaan uji coba model *PBL* berbasis potensi lokal dalam pembelajaran menulis teks drama. Peneliti menjelaskan tentang rencana uji coba model, menyatukan persepsi tentang model *PBL* berbasis potensi lokal dalam pembelajaran menulis teks drama. Peneliti dan guru Bahasa Indonesia menyepakati, guru yang akan terlibat langsung dalam implementasi model *PBL* berbasis potensi lokal dalam pembelajaran menulis teks drama, dan penjadwalan uji coba model dilaksanakan sesuai jadwal guru mengajar di kelas XI. Penentuan guru menjadi guru model didasarkan pada persyaratan berikut : guru telah mengikuti forum diskusi berkaitan dengan model *PBL* dan potensi lokal, guru telah memahami

konsep model *PBL* dan potensi lokal, guru memahami setiap tahap pembelajaran dengan menggunakan model *PBL* berbasis potensi lokal. Guru menjelaskan peta konsep yang harus diisi siswa, peta konsep yang telah disediakan diisi oleh siswa sesuai dengan materi yaitu menulis teks drama yang dikerjakan secara berkelompok. Adapun prosedur yang dilakukan siswa, yaitu: mengisi peta konsep yang meliputi: menentukan unsur pembangun yang terdapat dalam potensi lokal dan menentukan struktur teks drama yang terdapat dalam potensi lokal (Sihombing 2020).

Pada pertemuan ke-2 hingga pertemuan ke-3 siswa melakukan presentasi. Setiap kelompok membacakan hasil tulisan yang bertema potensi lokal. Guru melakukan penilaian dan memberikan reward bagi kelompok yang melakukan presentasi dengan baik dan mengerjakan tugas dengan tepat dan benar. Setelah presentasi selesai guru memberikan umpan balik terhadap materi yang telah dipelajari.

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ke-4 adalah memberikan tes kepada siswa berupa menulis cerita pendek berdasarkan potensi lokal yang berada di lingkungan siswa. Pada pertemuan ke-5 kegiatan yang dilakukan adalah melakukan penilaian.

#### (b) Proses Uji Coba Luas

Proses uji coba luas implementasi model *PBL* berbasis potensi lokal dilakukan di pada sekolah yang berbeda yaitu SMAN SK 2 Kabupaten Kubu Raya Kecamatan Sungai Kakap sebanyak 2 kelas dan SMAN SK 3 Kabupaten Kubu Raya Kecamatan Sungai Kakap. Pada pelaksanaan model ini peneliti melaksanakan pertemuan bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia di dua sekolah tersebut. Pertemuan tersebut peneliti memberikan penjelasan pelaksanaan model yang akan digunakan, menentukan kelas yang akan dijadikan tempat penerapan, menentukan guru yang dijadikan model dan menentukan waktu uji coba dilakukan. Penerapan model pada dua sekolah ini dilaksanakan dalam waktu yang lama.

**Tabel 1.** Kegiatan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Langkah 1 Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam, menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin berdoa, mengecek keadaan siswa, menjelaskan kompetensi dasar, dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.	Siswa menjawab salam, selanjutnya berdoa, dan mendengarkan penjelasan guru.
2.	Guru memberikan afirmasi kepada siswa digunakan guru untuk mengkondisikan siswa dengan keadaan pikiran yang sukses dan percaya diri. Guru memberikan pengenalan tentang potensi lokal yang berada di lingkungan siswa. Potensi lokal digunakan untuk mendekatkan pemahaman siswa dengan kehidupan sehari-hari. Guru melakukan penilaian dengan menggunakan rubrik sikap motivasi.	Siswa melakukan tanya jawab berkaitan dengan tema potensi lokal teks drama dalam kehidupan sehari-hari dan menceritakan pengalamannya.
3.	Guru membagi siswa dalam beberapa	Siswa bersama kelompok melakukan

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	kelompok, memberikan penjelasan Guru memberikan contoh cara mengisi peta konsep dan siswa ditugaskan untuk membuat peta konsep bersama kelompoknya. Guru melakukan penilaian dengan menggunakan rubrik kerja sama dalam kelompok, ketepatan perencanaan dan penjadwalan.	kegiatan mengerjakan peta konsep dengan bimbingan guru sampai penyusunan teks drama.
4.	Guru melakukan monitoring dan penilaian berjalan.	Siswa bersama kelompok menulis teks drama berdasarkan peta konsep yang mereka kerjakan.
5.	Guru melakukan penilaian presentasi yang dilakukan siswa dan memberikan reward bagi kelompok yang telah mengerjakan tugas dengan baik dan tepat.	Siswa bersama kelompok melakukan presentasi. Kelompok yang belum mendapat giliran presentasi memberikan masukan dan tanggapan.
6.	Guru melaksanakan kegiatan penilaian bersama siswa setelah presentasi selesai dengan membagikan rubrik penilaian diri. Pada akhir pembelajaran guru bersama siswa melakukan kegiatan refleksi.	Siswa melaksanakan penilaian diri ( <i>self assessment</i> ) dengan mengisi rubrik yang dibagikan guru. Siswa melaksanakan kegiatan refleksi dengan arahan guru.

(c) **Model Akhir PBL Berbasis Potensi lokal dalam Pembelajaran Menulis Teks drama**

Model akhir PBL berbasis potensi lokal dalam pembelajaran menulis teks drama berdasarkan saran yang diberikan praktisi dan pakar yang diminta pendapatnya: rasional, tujuan, prinsip model *pbl* berbasis potensi lokal, prinsip sosial, prinsip reaksi, sistem Pendukung, Sintaks, RPP. Dampak instruksional dan pengiring. Pelaksanaan. Adapun tahap-tahap tersebut: tahap keadaan tenang (awal pembelajaran), tahap inti, tahap penutup.

**d. Respons Pelibat dalam Pengembangan Model PBL Berbasis Potensi lokal dalam Pembelajaran Menulis Teks drama**

Respons pelibat dalam pelaksanaan Model PBL Berbasis Potensi lokal dalam Menulis Teks drama siswa kelas XI SMA Negeri Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan Sungai Kakap. Sekolah yang menjadi subjek penelitian berjumlah tiga sekolah yaitu SMA Negeri SK 1, SMA Negeri SK2 dan SMA Negeri SK 3. Jumlah kelas yang diteliti sebanyak 3 kelas, masing-masing sekolah terdiri dari 1 kelas. Adapun yang menjadi respon pelibat dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Berikut ini dipaparkan hasil respons pelibat yang diperoleh dari hasil post tes siswa, dari kelas XI SMA Negeri Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan Sungai Kakap.

#### 4. KESIMPULAN

Belajaran menulis teks drama pada Sekolah Menengah Atas Kabupaten Kubu Raya masih rendah dari segi minat, motivasi dan keaktifan siswa. Model pembelajaran yang digunakan masih belum bervariasi. Rancangan model PBL berbasis potensi lokal dalam pembelajaran menulis teks drama disusun atas dasar analisis kebutuhan yang telah dilakukan pada pembelajaran menulis teks drama. Rancangan model disusun dengan mempertimbangkan karakteristik pembelajaran menulis teks

drama. Rancangan model ini telah memperoleh penilaian ahli dalam bidang pembelajaran menulis teks drama, model pembelajaran dan potensi lokal. mengintegrasikan nilai-nilai potensi lokal ke dalam langkah *PBL*. Komponen model hipotetik *PBL* berbasis potensi lokal dalam pembelajaran menulis teks drama meliputi rasional, tujuan, prinsip dasar, dampak pengiring, prinsip reaksi, sistem pendukung, sintak, evaluasi model dan bagan hipotetik tahap model hipotetik dilakukan review ahli oleh tiga orang ahli dari bidang model pembelajaran, sastra dan kebahasaan. Respons guru terhadap model *PBL* berbasis potensi lokal dalam pembelajaran menulis teks drama, memberikan respon positif yakni guru memperoleh adanya kemudahan karena model ini sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran menulis teks drama dengan inovasi dari sumber yang dekat dalam kehidupan sehari-hari. Respons siswa setelah menggunakan model *PBL* berbasis potensi lokal dalam pembelajaran menulis teks drama menunjukkan minat dan kemampuan siswa meningkat.

## REFERENSI

- Aqib, Z. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widia.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian, 1st ed.* 2 ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cet-15. Jakarta: Rineka Cipta.
- "Laporan Penelitian: Perspektif Gender Anak Usia Dini melalui Reproduksi Narasi Cerita Anak Berarketif Gender." t.t.
- Sihombing, Tasya Natali. 2020. "Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Melalui Model Problem Based Learning ( PBL )." *ResearchGate*, no. May. [https://www.researchgate.net/publication/341458850\\_Meningkatkan\\_Kemampuan\\_Pemecahan\\_Masalah\\_Matematika\\_Siswa\\_Melalui\\_Model\\_Problem\\_Based\\_Learning\\_Pbl](https://www.researchgate.net/publication/341458850_Meningkatkan_Kemampuan_Pemecahan_Masalah_Matematika_Siswa_Melalui_Model_Problem_Based_Learning_Pbl).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Suleman, Maryam, Yamin Ismail, Tedy Machmud, dan Majid Majid. 2023. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Menggunakan Model PBL Dengan Berbantuan Multimedia Interaktif Pada Materi Luas Dan Volume Kubus Dan Balok." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3 (2): 4960–74.
- Yusuf, Muhammad, dan Lukman Daris. 2018. *Analisis Data Penelitian: Teori dan Aplikasi*. Disunting oleh Ismail Marsuki. Cet-1. Bogor: IPB Press.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.